PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Senin | Tanggal: 12 Maret 2012 | Halaman: 4

MERAPI-TRI DARMIYATI

Wakil Walikota Imam Priyono meresmikan RTH di bantaran Sungai Winongo, Badran.

RTH SUNGAI WINONGO DIRESMIKAN

Berpotensi Sebagai Wisata

YOGYA (MERAPI) - Titik ungkit pengembangan ruang terbuka hijau (RTH) di bantaran Sungai Winongo di Kampung Badran RW 11 Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta diresmikan Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono. Ruang terbuka ini berupa kolam renang anak dan 4 gazebo. Selain sebagai RTH, keberadaannya juga berpotensi sebagai wisata.

"Bantaran sungai adalah milik masyarakat, sehingga yang memberdayakan juga masyarakat. Pemerintah hanya akan terus memfasilitasinya," ujar Imam Priyono di sela peresmian RTH Winongo di Badran Minggu (11/3).

Keberadaan RTH selain memberdayakan lingkungan juga berpotensi secara ekonomi. Misalnya untuk wisata dan kuliner. Dia meminta Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Yogyakarta harus berkoordinasi dengan Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) untuk mengembangkannya.

Tahun ini pembangunan RTH dengan biaya Rp 150 juta tiap titik, lanjutnya, masih terlalu kecil. Pemkot Yogyakarta akan berupaya untuk meningkatkannya. Menurutnya pembangunan RTH yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, menunjukkan sifat kegotongroyongan masyarakat, benar-benar menjiwai.

"Semoga semangat gotong royong ini bisa menjadi contoh masyarakat lain di Yogyakarta," imbuhnya.

Selain kolam dan gazebo, juga dibangun 8 tangga akses ke sungai, jalan setapak 250 meter, perbaikan saluran air hujan serta sumber air Belik Pagon di Tompean. Pembangunan RTH ini menggunakan dana bantuan Pemkot sebesar Rp 200 juta dari APBD tahun 2011.

"Dalam pembangunannya kami cukup kesulitan untuk menata material di bantaran sungai dan musim hujan yang turun setiap hari," kata Slamet Kusmaryanto Ketua Titik Ungkit Tompean, Badran dan Pringgokusuman atau Tombro.

Sementara itu Penasehat FKWA Noorhadi Raharjo menyarankan dalam pembangunan di kawasan Sungai Winongo harus melihat kondisi karakter sungai. Di Sungai Winongo sendiri ada kondisi sungai yang bertebing terjal, sedang dan landai. Penataannya tidak harus dengan talud bisa juga dengan bronjong. Pembangunan ruang terbuka di Badran ini merupakan titik ketiga di zona utara Winongo.

"Gazebo-gazebo ini nantinya akan dikembangkan sebagai kawasan kuliner. Harapannya pembangunan ruang terbuka di bantaran ini dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar," paparnya.

Pada kesempatan tersebut juga dikukuhkan pengurus baru FKWA periode tahun 2012 sampai 2015. Pengurus FKWA baru ini diketuai oleh Oleg Johan. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 2. Badan Perencanaan Pembangunan 3. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005